

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu olahraga yang populer dan berkembang pesat saat ini adalah futsal, futsal merupakan olahraga yang digemari oleh masyarakat Indonesia khususnya anak-anak muda, futsal merupakan olahraga yang permainannya seperti sepak bola, akan tetapi futsal hanya beranggotakan 5 orang, tujuan dari permainan ini sama dengan sepak bola yaitu memasukkan ke gawang lawan. Futsal pertama kali dipopulerkan di negara Uruguay pada tahun 1930 dan masuk ke Indonesia pada tahun 2002 berbarengan dengan ditunjuknya Indonesia sebagai tuan rumah kejuaraan futsal tingkat Asia yaitu AFC (Asian Football Confederation).

Pembinaan dan pengembangan olahraga futsal dilaksanakan dan diarahkan demi tercapainya prestasi pada tingkat daerah, nasional maupun internasional. Pembinaan futsal dilakukan oleh induk organisasi mulai dari tingkat nasional yaitu FFI (Federasi Futsal Indonesia) tingkat provinsi AFP (Asosiasi Futsal Provinsi) dan tingkat kabupaten AFK (Asosiasi Futsal Kabupaten). Pembinaan juga dilaksanakan dengan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan, segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan pengaturan, pemrograman, pendidikan, pembinaan, pengembangan, pembinaan dan pengawasan terdapat dalam Undang-Undang No.3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.

Prestasi merupakan puncak dari pencapaian dalam berolahraga, hal ini hanya dapat terwujud melalui proses pembinaan yang teratur, terencana dan berkesinambungan. Tujuan pembinaan olahraga merupakan membina serta mengembangkan seorang atlet atau tim secara terpolo, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan untuk mencapai prestasi. Sedangkan

pembinaan olahraga adalah sistem pembibitan yg melibatkan individu atlet pada membangun keprofesionalan diri malalui sistem yang telah ditetapkan dengan tujuan prestasi. untuk meraih prestasi tidak luput bagaimana manajemen itu sendiri. Reward merupakan salah satu faktor penting yang digunakan untuk mendorong para atlet dan tim dalam meningkatkan kualitas dan prestasi, reward dapat diartikan sebagai bentuk apresiasi manajemen kepada atlet atau tim yang telah berhasil melakukan pekerjaan dengan baik dan berprestasi, sehingga dapat memberikan motivasi positif untuk melakukan pekerjaan dengan baik.

Menurut (Wilson, 2012), tujuan Reward atas dasar kinerja adalah upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja anggota, pada prinsip manajemen secara ilmiah melalui pemberian penghargaan atau Reward perusahaan berhasil mendorong anggota untuk meningkatkan produktivitasnya. Pemberian Reward kepada atlet merupakan salah satu cara manajemen untuk meningkatkan kualitas atlet. Melalui pemberian Reward diharapkan atlet dapat memberikan kontribusi yang lebih tinggi pada saat menjalankan tugas dan pekerjaan. Hasil yang dapat dilihat secara langsung dari pembinaan futsal yaitu pencapaitan prestasi yang telah berhasil dicapai. Apabila prestasi belum tercapai atau belum maksimal, maka perlu dilakukannya evaluasi terhadap program dan pelatihan yg dilakukan, supaya dapat ditemukan permasalahan yang dihapai oleh organisasi serta selanjutnya menjadi bahan pertimbangan guna melakukan pemugaran pada proses pembinaan futsal yg dilakukan.

Federasi Futsal Indonesia (FFI) merupakan peran yang sangat penting sebagai induk cabor dalam kemajuan futsal di indonesia saat ini. Federasi Futsal Indonesia (FFI) telah melahirkan 34 Asosiasi Futsal Provinsi (AFP) Se Indonesia dan memiliki 2 kompetisi berjenjang dengan tingkatan Profesional dan Semi Profesional di daerah yang di nilai efektif dalam pembinaan. Hal ini membuktikan keseriusan Federasi Futsal

Indonesia (FFI) dalam membina olahraga futsal demi mencapai prestasi. Liga Futsal Profesional menjadi populer dengan di datangkan nya pelatih dan pemain asing ke Liga Futsal Profesional indonesia hal ini juga di dukung dapat nya hak siar televisi MNC TV yang di tonton oleh pencinta futsal seluruh indonesia yang menjadikan olahraga yang paling digemari di indonesia setelah sepak bola.

Asosiasi Futsal Provinsi (AFP) di Jambi pertama kali terbentuk pada tahun 2015 dibawah kepemimpinan Bapak Ridam Miskab. Sampai saat ini sudah ada 11 Asosiasi Futsal Kabupaten/Kota dari 11 daerah di Jambi di masa periode tahun 2023. Manajemen development Asosiasi Futsal Provinsi (AFP) Jambi sampai saat ini tetap mengacu pada program pembinaan nasional Federasi Futsal Indonesia (FFI), memiliki anggota Klub yang resmi terdaftar di Asosiasi Futsal Provinsi Jambi sebanyak 22 Team yang tersebar di berbagai daerah Provinsi Jambi.

Asosiasi Futsal Provinsi Jambi (AFP) hanya mempunyai 4 pelatih yang berlisensi AFC di Provinsi jambi dan mulai dari awal berdiri nya Asosiasi Futsal Provinsi (AFP) di Jambi pada tahun 2015 sampai dengan sekarang belum ada 1 pun anggota klub futsal putra Asosiasi Futsal Provinsi (AFP) di Jambi yang berhasil mencapai Liga Futsal Profesional Indonesia atau Kasta tertinggi Liga Futsal Indonesia, hal ini membuktikan perkembangan futsal di provinsi jambi belum cukup baik, dimana setiap daerah di Jambi memiliki Asosiasi Futsal Kabupaten (AFK) atau akademi futsal, tetapi secara prestasi dalam ajang Nasional Jambi kurang maksimal.

**Tabel 1.1 Prestasi Futsal Provinsi Jambi 2015-2023**

No	Tournament Yang Di Ikuti	Tahun	Tempat	Prestasi	TIM
1.	Pra PON Jawa Barat	2016	Bandung	Gugur	PON Jambi
2.	Liga Nusantara	2016	Padang	Gugur	Teratai Jambi

3.	Liga Nusantara	2017	Padang	Gugur	GMC Jambi
4.	Liga Nusantara	2018	Lampung	Gugur	GT Jambi
5.	Liga Nusantara	2019	Riau	Gugur	WS Jambi
6.	Pra PON Papua	2019	Bandung	Gugur	PON Jambi
7.	Liga Nusantara	2021	Medan	Gugur	JFS Jambi
8.	Liga Nusantara	2022	Sumsel	Gugur	Batanghari JBI

*Sumber* : Olah data penulis (2024)

Dari hasil tabel diatas menunjukkan hasil prestasi Jambi beberapa tahun terakhir yang dimana dalam ajang futsal tingkat nasional Jambi tidak mencapai prestasi maksimal. Tim Futsal Jambi menjadikan kegagalan di semua kompetisi tingkat nasional, hal ini membuktikan perkembangan futsal di provinsi jambi belum cukup baik di bandingkan provinsi lain di daerah sumatra seperti sumatra utara, sumatra selatan, aceh dan lampung yang sudah mempunyai prestasi di tingkat nasional.

**Tabel 1.2 Prestasi Futsal Provinsi daerah Sumatra di Tingkat Nasional**

No	Tournament	Tahun	Prestasi	TIM
1.	Aceh	2020 - Sekarang	Lolos Pro Futsal League Indonesia	Sadakata Fc
2.	Sumatra Utara	2019 – 2023	Lolos Pro Futsal League Indonesia	Bank Sumut dan Kinantan
3.	Sumatra Barat	2023	Lolos Final Liga Futsal Nusantara Nasional	Sabiduak
4.	Lampung	2017 - Sekarang	Lolos Pro Futsal League Indonesia	Giga Fc

*Sumber* : Olah data penulis (2024)

Banyaknya tournament yang diadakan bentuk wujud untuk menciptakan prestasi dan memperoleh bibit atlet unggul serta berkualitas yang pada dasarnya dapat

digunakan untuk meningkatkan agar prestasi futsal provinsi Jambi menjadi lebih baik. Dalam upaya meningkatkan perkembangan prestasi futsal di provinsi jambi maka tentunya diperlukan usaha yang maksimal seperti pembinaan yang tepat, pemograman yang sistematis, menciptakan bibit atlet berpotensi, manajemen organisasi yang baik dan diikuti dengan terapan perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan, sarana prasarana yang memadai serta pelatih yang berkualitas. Dalam pengamatan penulis terkait ini, upaya Asosiasi Futsal Provinsi (AFP) Jambi masih kurang efektif dan efisien, akses terhadap Sumber Daya Manusia dalam meningkatkan kualitas pembinaan coach dan pemain yang belum maksimal menjadi masalah utama dalam merealisasikan hal di atas serta kurang nya prestasi futsal Provinsi Jambi di tingkat Nasional dan percepatan pertumbuhan futsal di kota lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan konsep hubungan antara entrepreneurial leadership, sumber daya manusia, reward, dan prestasi kinerja, dapat diasumsikan bahwa tinggi rendahnya prestasi kinerja merupakan akibat dari baik tidaknya sumber daya manusia nya, sekaligus sebagai sebab dari baik tidaknya entrepreneurial leadership yang diterapkan serta tinggi rendahnya reward. Merujuk pada hubungan antara keempat variabel tersebut, menjadi suatu kajian empiris yang menarik untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh entrepreneurial leadership dan sumber daya manusia terhadap prestasi klub futsal Provinsi Jambi, melalui reward.

Dari latar belakang di atas, penulis berkeinginan mengetahui lebih jauh mengenai manajemen dan pengelolaan SDM dalam meningkatkan prestasi pada klub Futsal. Dengan mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Entrepreneurial Leadership Dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Terhadap Prestasi Kinerja Melalui Reward Pada Klub Futsal Anggota Asosiasi Futsal Provinsi Jambi”** pada Anggota Klub

Futsal Asosiasi Futsal Provinsi (AFP) Jambi sebagai awal dari sebuah penelaahan demi terciptanya prestasi yang optimal dan berkelanjutan untuk futsal Provinsi Jambi.

### 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana *Entrepreneurial Leadership* berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kinerja?
2. Bagaimana pengelolaan Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kinerja?
3. Bagaimana *Entrepreneurial Leadership* berpengaruh signifikan terhadap *Reward*?
4. Bagaimana pengelolaan Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap *Reward*?
5. Bagaimana *Reward* berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kinerja?
6. Bagaimana *Entrepreneurial Leadership* berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kinerja melalui *Reward* sebagai variabel intervening?
7. Bagaimana pengelolaan Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kinerja melalui *Reward* sebagai variabel intervening?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa apakah *Entrepreneurial Leadership* berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kinerja.
2. Untuk menganalisa apakah pengelolaan Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kinerja.
3. Untuk menganalisa apakah *Entrepreneurial Leadership* berpengaruh signifikan terhadap *Reward*.
4. Untuk menganalisa apakah pengelolaan Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap *Reward*.

5. Untuk menganalisa *Reward* berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kinerja.
6. Untuk menganalisa apakah *Entrepreneurial Leadership* berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kinerja melalui *Reward* sebagai variabel intervening.
7. Untuk menganalisa apakah pengelolaan Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kinerja melalui *Reward* sebagai variabel intervening.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Secara Akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara positif untuk memperluas dan memperkaya pengetahuan maupun sebagai bahan referensi, bahan penelitian, serta bahan bacaan di Prodi Manajemen Universitas Jambi.
2. Secara Praktis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan khususnya para pengusaha yang melakukan bisnis untuk memperhatikan dampak lingkungan dalam kegiatan usahanya.